

RINGKASAN

Analisis Perhitungan Kebutuhan Petugas Tempat Pendaftaran Pasien Gawat Darurat Dengan Metode ABK-KES di RSUP Dr. KARIADI Semarang.

Ananda Widiana Erwanti Erman. NIM. G41231970, Tahun 2025, Kesehatan, Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Gandu Eko Julianto Suyoso, S.Ked., M.KKK

Beban kerja petugas TPPGD di loket sering kali melonjak dan tidak menentu tergantung pada jumlah kunjungan pasien, hal ini juga karena RSUP Dr. Kariadi merupakan rumah sakit vertikal tipe A yang juga menjadi rumah sakit rujukan untuk pelayanan lebih lanjut. Kunjungan pasien baru pada bulan September menjadi kunjungan terbanyak untuk triwulan ketiga dengan jumlah 532 kunjungan, sedangkan kunjungan pasien lama tertinggi juga ada pada bulan September dengan jumlah 2.593 kunjungan. Selain itu kunjungan pasien rawat inap juga mengalami kenaikan yang fluktuatif pada triwulan ketiga dimana tertinggi pada bulan Agustus tahun 2023 yaitu sebanyak 4824 kunjungan pasien.

Jobdesk petugas di TPPGD tidak hanya pendaftaran pasien IGD namun juga mendaftarkan pasien yang akan Rawat Inap. Pendaftaran pasien rawat inap melonjak pada *shift* siang dan malam hingga terkadang TPPGD menjadi *Overcrowded*. Hal ini dapat mengurangi kuantitas dan konsisten pelayanan serta pelayanan yang diberikan akan menurun kualitasnya. Mulai bulan oktober TPPGD RSUP Dr. Kariadi telah menambah satu loket TPPGD di ruang *triage* sehingga 1 petugas *shift* pagi dan siang akan berada di loket *triage*, pelayanan di loket *triage* belum terlaksana dengan maksimal karena petugas akan kembali ke loket TPPGD sebab pasien IGD yang akan mendaftar tetap mengantri di loket TPPGD. Hal ini menyebabkan petugas TPPGD kebingungan dan pelayanan pendaftaran dapat terhambat.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Dari hasil rekapitulasi diketahui

kebutuhan SDM untuk petugas di bagian TPPGD RSUP Dr. Kariadi Semarang diperoleh 15 orang, sedangkan jumlah petugas TPPGD saat ini terdapat 13 orang petugas. Sehingga dapat ditarik kesimpulan masih dibutuhkan 2 orang petugas di bagian TPPGD RSUP Dr. Kariadi Semarang khususnya untuk memenuhi *jobdesk* baru petugas TPPGD yaitu pendaftaran pasien IGD pada ruang *triage* dan untuk pendaftaran pasien rawat inap yang kerap kali menumpuk pada *shift* siang dan malam.